

Analisis CAMEL Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk. dan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk)

Citra Dewi - 0700695370

ABSTRAK

Krisis yang melanda Indonesia tahun 1997 berdampak pula pada krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, tetapi sebaliknya bank syariah mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Bila dilihat dari segi jumlah, bank syariah di Indonesia terus berkembang, namun penilaian kinerja keuangan dan manajemen harus tetap dilakukan untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari bank-bank syariah tersebut, baik bank umum syariah maupun unit usaha syariah. Apalagi banyaknya tudingan yang mengatakan bahwa bank syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambahkan label syariah. Salah satu alat analisis yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank adalah analisis CAMEL yang memfokuskan penilaiannya pada *Capital, Assets, Management, Earning* dan *Likuidity*.

Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk untuk membahas mengenai **"Analisis CAMEL Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk. dan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia,Tbk)"**.

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2002 - 2005 berada peringkat 2, dimana bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi seluruh pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan, namun bank memiliki kelemahan yang dapat diatasi oleh tindakan rutin. Sedangkan Tingkat Kesehatan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. tahun 2002 - 2005 belum dapat dinilai untuk aspek permodalan, aset dan likuiditas karena masih tergabung dengan Bank Rakyat Indonesia Konvensional. Untuk aspek rentabilitas Unit Usaha Syariah Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2001-2004 masih mengalami kerugian karena lebih besar beban operasionalnya dibandingkan pendapatan operasionalnya sehingga berada pada peringkat 5, Namun pada tahun 2005 sudah mampu menghasilkan laba meskipun belum terlalu besar sehingga berada pada peringkat 4. Sedangkan untuk faktor manajemen berada pada peringkat manajemen C sehingga perlu terus dilakukan pengembangan dalam struktur, sistem, sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diimplikasikan bank umum syariah apalagi unit usaha syariah harus mampu terus meningkatkan tingkat kesehatannya serta menerapkan prinsip syariah secara lebih baik, utuh dan lebih transparan. Sehingga dapat lebih berkembang dan dapat menantisipasi banyaknya tudingan yang mengatakan bahwa bank syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambahkan label syariah.

Kata Kunci: Analisis CAMEL, Bank Umum Syariah, Unit Usaha syariah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan bimbinganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) pada Universitas Bina Nusantara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tugas akhir ini tidak dapat dilaksanakan tanpa bantuan, petunjuk, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Drs. Gerardus Polla, M. App. Sc., selaku Rektor Universitas Bina Nusantara.
2. Bapak Parulin Sihotang, Ak., M. Acc., DipRes., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara.
3. Bapak Idris Gautama So, SE., S.Kom., MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Manajemen.
4. Bapak Fauzi Solihin, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Pihak PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. selaku pemberi izin dalam melakukan riset terhadap kinerja Bank Muamalat Indonesia.
6. Pihak Muamalat Institute, khususnya Mba Sani yang telah memberikan informasi dan bahan materi yang dibutuhkan mengenai kinerja Bank Muamalat Indonesia.
7. Bapak Denny S. Adji selaku Wakil Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan dan Bapak Eko B. Suharno selaku Kepala Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. yang telah memberi izin dalam melakukan riset terhadap kinerja Unit Usaha Syariah Bank Rakyat Indonesia.
8. Bapak Agung Prabowo selaku Perencana Senior Unit Usaha Syariah BRI yang telah memberikan informasi dan bahan materi yang dibutuhkan mengenai kinerja Unit Usaha Syariah Bank Rakyat Indonesia.

9. Ibu Ir. Endang Raditya Ratnawati Msc. Atas segala masukan dan pengarahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
10. Orangtua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa restu dan dukungannya.
11. Sahabat-sahabat tercinta, teman-teman di Fakultas Manajemen, UKM STAMANARA, UKM ST.MANIS, dan pengajian BRITISH yang telah memberikan dukungan dan doanya untuk kesuksesan skripsi ini, serta
12. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis pun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi mencapai hasil yang lebih baik.

Akhirnya hanya kepada-Nya jualah penulis kembali berdoa, semoga usaha penulis ini mendapatkan rahmat dan ridha-Nya yang terbaik serta bermanfaat bagi pembaca, khususnya rekan-rekan mahasiswa/Universitas Bina Nusantara.

Jakarta, Mei 2007

Penyusun,

Citra Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Dewan Penguji	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
Bab 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
Bab 2. LANDASAN TEORI dan KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian, Tujuan dan Dasar Pemikiran didirikannya Bank Syariah	7
2.1.2 Sejarah Perkembangan Bank Syariah di Dunia dan di Indonesia	10
2.1.3 Ciri dan Keistimewaan Bank Syariah	16
2.1.4 Operasional Perbankan Syariah	17
2.1.5 Perbedaan Antara Bank Syariah dan Konvensional	24
2.1.6 Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil	31
2.1.7 Laporan Keuangan Perbankan Syariah	32
2.1.8 Kesehatan Bank	42
2.2 Kerangka Pemikiran	44
Bab 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Disain Penelitian	46
3.1.1 Jenis Penelitian	46
3.1.2 Obyek Penelitian	46
3.1.3 Time Horizon	46

3.1.4 Metode Penelitian	46
3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	47
3.2.1 Variabel, Konsep dan Indikator	47
3.2.2 Pembobotan Faktor dan Komponen	48
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	48
3.5 Metode Analisis	49
3.5.1 Menghitung Tingkat Kesehatan Bank dengan Analisis CAMEL	49
3.5.2 Peringkat Komposit	64
3.6 Rancangan Implikasi Hasil Penelitian	65
Bab 4. HASIL dan PEMBAHASAN	
4.1 Profile Responden	66
4.1.1 PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	66
4.1.2 Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	73
4.2 Analisis Tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia	77
4.3 Analisis Tingkat kesehatan Unit Usaha Syariah Bank Rakyat Indonesia	98
4.4 Analisis Perbedaan Cara Penilaian Kinerja Keuangan dan Manajemen Bank Umum Syariah dan Bank Syariah yang Masih Unit Usaha	107
4.4.1 Kinerja Keuangan	107
4.4.2 Kinerja Manajemen	107
4.5 Implikasi Hasil Penelitian	108
Bab 5. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	110
5.2 Saran	112
Daftar Pustaka	114
Riwayat Hidup	116
Lampiran	L1-L32

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Perbandingan Antara Bank Syariah dan Konvensional	31
Tabel 2.2	Tabel Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil	32
Tabel 3.1	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Permodalan	50
Tabel 3.2	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen	51
Tabel 3.3	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat komponen APYD dibanding Modal Bank	52
Tabel 3.4	Matriks Kriteria Penetapan Faktor Permodalan	53
Tabel 3.5	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen APYD dibanding Total Aktiva Produktif	54
Tabel 3.6	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat komponen Non Performing Loan terhadap Aktiva produktif	55
Tabel 3.7	Pembentukan Cadangan yang Wajib Dilakukan	55
Tabel 3.8	Matriks Kriteria Penetapan Komponen PPAP	56
Tabel 3.9	Matriks Kriteria Penetapan Faktor Kualitas Aset	56
Tabel 3.10	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROA	59
Tabel 3.11	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROE	60
Tabel 3.12	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen BOPO	61
Tabel 3.13	Matriks Kriteria Penetapan Faktor Rentabilitas	61
Tabel 3.14	Matriks Kriteria Peringkat Komponen Aktiva Likuid dibanding Pasiva Likuid	62
Tabel 3.15	Matriks Kriteria Peringkat Komponen FDR	63
Tabel 3.16	Matriks Kriteria Penetapan Faktor Likuiditas	64
Tabel 4.1	Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	78
Tabel 4.2	Perhitungan Komposisi Permodalan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	80
Tabel 4.3	Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dibanding dengan Modal Bank PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	81
Tabel 4.4	Perhitungan Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	83

Tabel 4.5	Perhitungan Bad Debt Ratio PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	83
Tabel 4.6	Aktiva Produktif Bermasalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	84
Tabel 4.7	Perhitungan <i>Non Performing Assets</i> PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	85
Tabel 4.8	Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk (PPAPYWD) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	86
Tabel 4.9	Perhitungan Tingkat Kecukupan Pembentukan PPAP PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	86
Tabel 4.10	Perhitungan <i>Return On Assets</i> PT. Bank Mumalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	89
Tabel 4.11	Perhitungan <i>Return on Equity (ROE)</i> PT. Bank Mumalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	90
Tabel 4.12	Perhitungan Beban Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	91
Tabel 4.13	Perhitungan Pendapatan Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	91
Tabel 4.14	Perhitungan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	92
Tabel 4.15	Perhitungan Total Aktiva Likuid < 1 bulan PT. bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002 - 2005	93
Tabel 4.16	Perhitungan Total Pasiva Likuid < 1 bulan PT. bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002 - 2005	93
Tabel 4.17	Perhitungan Aktiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan Pasiva likuid kurang dari 1 bulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	94
Tabel 4.18	Perhitungan Dana Pihak Ketiga PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	95
Tabel 4.19	Perhitungan <i>Financial to Deposits Ratio (FDR)</i> PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	96

Tabel 4.20	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	97
Tabel 4.21	Perhitungan <i>Return On Assets</i> PT. Bank Mumalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	100
Tabel 4.22	Perhitungan Beban Operasional Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	102
Tabel 4.23	Perhitungan Pendapatan Operasional Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	102
Tabel 4.24	Perhitungan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	103
Tabel 2.25	Penilaian Tingkat Kesehatan Unit Usaha Syariah PT. Bank rakyat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	105
Tabel 2.26	Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dan Unit Usaha Syariah PT. Bank rakyat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	106

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia	12
Gambar 2.2	Diagram Tingkat Pertumbuhan Aset Bank Syariah tahun 1996-2010	14
Gambar 2.3	Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia	15
Gambar 2.4	Operasional Bank Syariah	19
Gambar 2.5	Mekanisme Kerja DPS	27
Gambar 2.6	Mekanisme Kerja DSN	29
Gambar 2.7	Diagram Alur Pemikiran	45
Gambar 4.1	Budaya Perusahaan Bank Muamalat Indonesia	68
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	69
Gambar 4.3	Struktur Organisasi Unit Usaha Syariah BRI	76

DAFTAR LAMPIRAN

No Tabel	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	SURAT EDARAN No.6/23/DPNP Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum	L1
Lampiran 2	Peraturan Bank Indonesia Nomor:9/1/PBI/2007 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah	L5
Lampiran 3	Surat Edaran No.7/53/DPbs Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Berdasarkan Prinsip Syariah	L11
Lampiran 4	PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tanggal 31 Desember 2003 dan 2002	L13
Lampiran 5	PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004	L14
Lampiran 6	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tanggal 31 Desember 2002	L15
Lampiran 7	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tanggal 31 Desember 2003	L16
Lampiran 8	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tanggal 31 Desember 2004	L17
Lampiran 9	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tanggal 31 Desember 2005	L18
Lampiran 10	NERACA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tanggal 31 Desember 2002	L19
Lampiran 11	NERACA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tanggal 31 Desember 2003	L20
Lampiran 12	NERACA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tanggal 31 Desember 2004	L21
Lampiran 13	NERACA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tanggal 31 Desember 2005	L23

Lampiran 14	Laba/Rugi dan Saldo Laba PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 1 Januari – 31 Desember 2003 dan 2002	L25
Lampiran 15	Laba/Rugi dan Saldo Laba PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 1 Januari – 31 Desember 2003 dan 2002	L26
Lampiran 16	POSISI DEVISIA NETTO (PDS) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2002-2005	L28
Lampiran 17	NERACA Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Per Tanggal 31 Desember 2003 dan 2002	L29
Lampiran 18	NERACA Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Per Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004	L30
Lampiran 19	LABA RUGI Unit Usaha Syaria PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Periode 1 Januari – 31 Desember 2003 dan 2002	L31
Lampiran 20	LABA RUGI Unit Usaha Syaria PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Periode 1 Januari – 31 Desember 2005 dan 2004	L32